

RINGKASAN MODUL 4

Sri Hartinah (2013) **Buku Materi Pokok *Metode Penelitian Perpustakaan*** Jakarta: Universitas Terbuka.

Rancangan Penelitian Bidang Perpustakaan

Rancangan penelitian digunakan sebagai dasar atau patokan dalam melakukan kegiatan penelitian agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik, benar, dan lancar. Adapun manfaat rancangan penelitian, antara lain: memberi pegangan dan arah yang jelas bagi peneliti dalam melakukan penelitian, menentukan batas-batas penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

Kegiatan Belajar 1: Konsep dan Desain Penelitian

- 1) Kerangka konsep penelitian merupakan visualisasi pemikiran seorang peneliti yang diwujudkan dalam hubungan variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep pemikiran biasanya menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti dalam penelitian.
- 2) Desain penelitian merupakan kegiatan atau upaya sistematis penelitian metode terbaik pengumpulan data sehingga saat analisis, hasilnya relevan, dan akurat untuk memecahkan atau menjawab pertanyaan penelitian, juga dapat membangun hubungan kasualitas dan dapat dilakukan generalisasi.
- 3) Penelitian Kualitatif umumnya akan berhubungan dengan data nonnumerik, dalam mendeskripsikan prosedur sering menggunakan narasi. Jenis penelitian kualitatif:
 - a. Desain Interview: pengumpulan data melalui tatap muka langsung antara peneliti dan responden.
 - b. Desain Penelitian Observasi: pengumpulan data dengan melihat langsung kegiatan responden tanpa interaksi langsung dengan responden.
 - c. Desain Penelitian Etnografi: prosedur penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan, menganalisa, menginterpretasi adat istiadat, perilaku, kepercayaan dan bahasa yang tumbuh sepanjang waktu serta menyimpulkan adat istiadat, budaya, dan perilaku masyarakat tertentu.
 - d. Studi Kasus: merupakan penelitian yang digunakan dalam ilmu sosial, psikologi, dan ekologi untuk mencoba melakukan uji coba model teoritis dalam situasi nyata di lapangan.
 - e. Desain Studi Alamiah: merupakan metode penelitian yang umumnya digunakan oleh para peneliti psikologi dan ilmu sosial lainnya dengan cara observasi terhadap responden dalam kondisi lingkungan alamiah mereka. Peneliti hanya melakukan pengamatan dan mencatat apa yang terjadi pada responden tanpa wawancara/bertanya.
 - f. Desain Penelitian Historical: penelitian untuk melihat hal-hal yang berhubungan dengan sosiologi masyarakat masa lalu. Untuk penelitian perpustakaan dengan desain ini, akan berhubungan dengan dokumen-dokumen sebagai koleksi perpustakaan yang dipublikasikan pada masa lalu.
- 4) Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan data numerik atau dibuat numerik.
 - a. Penelitian Eksperimen (Experimental Research): penelitian yang melihat bagaimana variabel penyebab yang dilambangkan dengan variabel X berefek pada variabel akibat yang dilambangkan dengan variabel Y. Dalam penelitian ini responden didesain secara random, peneliti melakukan manipulasi pada satu atau beberapa variabel penelitian untuk melihat efek yang terjadi akibat kegiatan manipulasi tersebut.
 - b. Penelitian Korelasi (Corelational Research): penelitian yang mempelajari hubungan antara dua atau lebih variabel yang tidak dapat dimanipulasi peneliti atau terjadi secara alami, peneliti mendiskripsikan bagaimana variabel Y berkorelasi/berhubungan dengan variabel X.
 - c. Penelitian Causal-Comparative (Ex Post Facto): merupakan penelitian dengan melihat/mempelajari responden apa adanya/apa yang terlihat, dilakukan pada suatu waktu tertentu, dan tanpa ada manipulasi peneliti.

Kegiatan Belajar 2: Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel

- 1) Populasi adalah kumpulan individu atau kelompok yang dijadikan obyek penelitian. Dalam penelitian perpustakaan dan ilmu informasi dapat berujud orang, buku, jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, atau perpustakaan sebagai lembaga.
- 2) Kerangka sampel adalah daftar unit sampel yang dapat berupa orang, hewan, rumah, perpustakaan, koleksi, dan lainnya.
- 3) Sampel adalah sejumlah kecil dari populasi yang dapat berupa orang, buku, jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, atau perpustakaan sebagai lembaga yang diambil untuk penelitian dan diharapkan mewakili populasi (representasi) dan digunakan untuk menjelaskan secara tepat kebenaran populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel perlu memperhatikan: ketersediaan kerangka sampel, besaran sampel yang diinginkan, teknik pengambilan sampel, dan sumber daya penelitian (tenaga, biaya, material).
- 4) Teknik Pemilihan Sampel:
 - a. Pemilihan Sampel Secara Acak (Random Sampling): pemilihan sampel yang memberikan kesempatan sama kepada setiap responden untuk terpilih sebagai sampel. Pemilihan sampel ini dapat dilakukan dengan: acak sederhana, acak stratifikasi, acak sistematis, acak berkelompok (cluster), dan acak bertingkat.
 - b. Pemilihan Sampel Secara Tidak Acak (NonRandom Sampling): pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan sama kepada seluruh unit sampel dalam populasi untuk terpilih sebagai sampel. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan:
 - i. Pemilihan Sampel Secara Purposive, harus dilakukan dengan hati-hati agar mendapatkan sampel yang representatif dengan menyertakan kekhususan daerah dan kelompok di dalam sampel. Pemilihan sampel di sini biasanya harus melibatkan pakar atau tokoh masyarakat setempat.
 - ii. Pemilihan Sampel Secara Quota: pemilihan sampel dengan proporsi responden sesuai dengan jumlah populasi.
 - iii. Pemilihan Sampel Secara Kebetulan (Accidental): pemilihan sampel yang paling lemah, namun paling sering digunakan dalam penelitian. Pemilihan sampel dengan menunjuk pada salahsatu obyek penelitian.

Widodo

Pokjar Karanganyar E dan F